**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.[[2]](#footnote-3) Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Kota Bangun Kec.Ranomeeto Kab. Konawe Selatan. Dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari bulan Mei sampai bulan Juli 2013.

.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan Sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe* *sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang di katakan Hunaini Usmani:

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang di kumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci). [[3]](#footnote-4)

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah :

1. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui *evakulturasi* sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui. Dalam hal ini adalah penyuluh agama yang berdomisili di desa Kota Bangun
2. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan pada objek yang sedang diteliti.
3. Informan yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data. Dalam hal ini adalah masyarakat desa Kota Bangun
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tehnik observasi, yaitu merupakan pengamatan langsung dimana peneliti melakukan pengamtan terhadap objek pendukung, antara lain keadaan dan sarana prasarana masyakat dalam menjalankan nilai-nilai agama untuk membentuk akhlak islami.
2. Tekhnik wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab terhadap objek yang diteliti, dalam hal ini, yaitu:
3. Masyarakat muslim yang berdomisili di desa Kota Bangun, Kec. Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.
4. Penyuluh agama ( Guru Agama, Guru TPQ, Imam Mesjid dan para Da’i) yang senantiasa melakukan dakwah kepada masyarakat di desa Kota Bangun, Kec. Ranoeeto, Kab.Konawe Selatan.
5. Dokumentasi yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembentukan akhlak islam pada masyarakat di desa kota bangun, kecamatan Ranomeeto, kabupaten konawe selatan.
6. **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif.

Langkah-langkah prosedur analisis sebagai berikut :

1. *Reduksi data* yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.
2. *Display data* yakni tekhnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dapat dikuasai dengan dipilih agar dapat mudah dipahami.
3. *Verifikasi Data,* yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data/*Trianggulasi.***

*Trianggulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

William Wiersen mengartikan *trianggulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[4]](#footnote-5)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda–beda dengan teknik yang sama.

1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,(Bandung, CV. Alvabeta, 2006), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. H. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet I (Yogyakarta, 2000), h. 15 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*  [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung : CV Alvabeta 2006 ), h. 270-274 [↑](#footnote-ref-5)